

Text Preprocessing

Topic 4

Dwi Intan Af'idah, S.T., M.Kom





Text Preprocessing



- Data teks merupakan data yang tidak beraturan karena terdapat perulangan kata dan munculnya banyak kata yang tidak berkontribusi pada analisis data.
- Prapengolahan teks atau preprocessing perlu dilakukan untuk membersihkan data teks terlebih dahulu sebelum dilakukan proses analisis sentimen.
- Prapengolahan teks menghilangkan data yang tidak konsisten, data yang duplikat, dan data yang tidak berpengaruh terhadap polaritas suatu dokumen.







01 Case Folding

05

Stopword Removal

02 F

Filtering

06

Stemming

03

Tokenization

07

Lemmatization

04

Slangword Convertion

80

Padding



Case Folding



- Case folding merupakan proses dalam text preprocessing yang dilakukan untuk menyeragamkan karakter pada data.
- Proses case folding adalah proses mengubah seluruh huruf menjadi huruf kecil.
- Pada proses ini karakter-karakter 'A'-'Z' yang terdapat pada data diubah kedalam karakter 'a'-'z'.





Coding of Case Folding

3.1. Casefolding

```
Γ 1
     1 #mengambil data ulasan
      2 data_content = data_dataset ['ulasan']
      3 print(data_content[:4])
         Dalam beberapa Bulan terakhir saya sempat ke s...
         Salah satu tempat yang harus dikunjungi saat m...
         Recommended untuk yg ingin melihat keindahan o...
         Air terjun Sekumpul Sekarang menjadi lebih bai...
    Name: ulasan, dtype: object
[ ]
     1 #casefolding
      2 data_casefolding = data_content.str.lower()
      3 data_casefolding.head()
         dalam beberapa bulan terakhir saya sempat ke s...
         salah satu tempat yang harus dikunjungi saat m...
         recommended untuk yg ingin melihat keindahan o...
         air terjun sekumpul sekarang menjadi lebih bai...
         air terjun, pemandangan bagus dan penduduk yan...
    Name: ulasan, dtype: object
```



Filtering



- Filtering merupakan langkah untuk menghilangkan karakter-karakter ilegal pada dokumen seperti tanda baca, simbol, angka, html, dan mention.
- Proses dalam menghilangkan karakter-karakter illegal dapat disebut filtering.
- Contoh karakter ilegal yang dihilangakan antara lain %, &, >, (, {,], 1-9,
 @uluwatu, http://tripadvisor.com.





Coding of Filtering


```
1 #filtering
                 3 #url
                 4 filtering_url = [re.sub(r'''(?i))b((?:https?://|www)d{0,3}[.]|[a-z0-9.\-]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<>]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]{2,4}/)(?:[^\s()<)]+[.][a-z]
                 5 \(([^\s()<>]+|(\([^\s()<>]+\)))*\))+(?:\(([^\s()<>]+|(\([^\s()<>]+\)))*\)|[^\s`!()\[\]{};:'".,<>?«»""`]))''',
                 6 " ", tweet) for tweet in data_casefolding]
                 7 #cont
                 8 filtering cont = [re.sub(r'\(cont\)'," ", tweet)for tweet in filtering url]
                 9 #punctuatuion
              10 filtering_punctuation = [re.sub('[!""#$%&'()*+,-./:;<=>?@[\]^_`{|}~]', ' ', tweet) for tweet in filtering_cont]
              11 #hapus simbol'[!#?,.:";@()-_/\']'
              12 # hapus #tagger
              13 filtering_tagger = [re.sub(r'#([^\s]+)', '', tweet) for tweet in filtering_punctuation]
              14 #numeric
              15 filtering_numeric = [re.sub(r'\d+', ' ', tweet) for tweet in filtering_tagger]
              16
              17 # # filtering RT , @ dan #
              18 # fungsi_clen_rt = lambda x: re.compile('\#').sub('', re.compile('rt @').sub('@', x, count=1).strip())
              19 # clean = [fungsi_clen_rt for tweet in filtering_numeric]
              20
              21 data_filtering = pd.Series(filtering_numeric)
              22
```



Tokenization



- Tokenisasi merupakan proses untuk memecah dokumen teks menjadi token.
- Tokenisasi memiliki kemampuan untuk memecah dokumen menjadi kata, frasa, simbol atau elemen lain yang memiliki makna.
- Pada proses tokenisasi, data teks ulasan dipecah menjadi token-token yang terdiri dari satu kata yang bermakna dan disimpan dalam array kata.



Coding of Tokenization

3.3. Tokenization

```
[ ] 1 #tokenization
2
3 data_tokens = [word_tokenize(line) for line in data_filtering]
4 print(data_tokens)

[['dalam', 'beberapa', 'bulan', 'terakhir', 'saya', 'sempat', 'ke', 'sana', 'kali', 'sebelum', 'dan',
```



Slangword Convertion

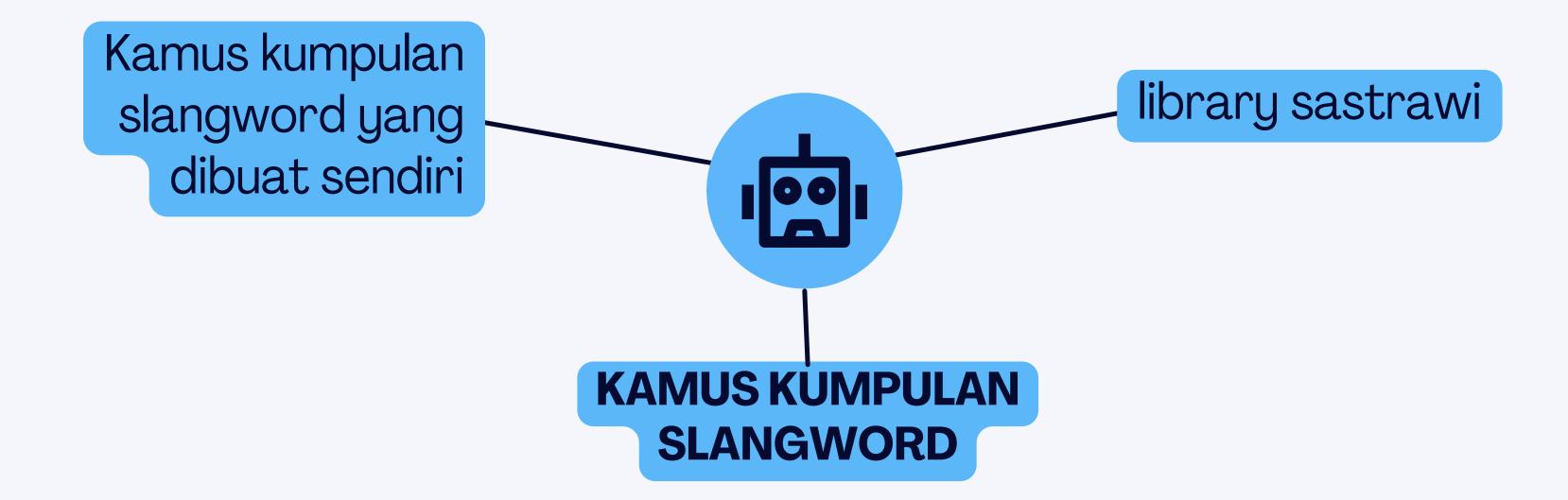


- Dalam bahasa Indonesia, orang sering menulis kata yang tidak baku (slang word) daripada kata baku, seperti "cepat" dan bukan "cepat".
- Jika hal ini terjadi, komputer akan mengartikan "cepet" dan "cepat" sebagai dua kata yang berbeda, padahal memiliki arti yang sama.
- Untuk mengatasinya, kita harus mengganti semua kata slang ke dalam bentuk standarnya dengan proses konversi slang word to standar word.



Kamus Slangword







Coding of Slang Word Convertion

3.4. Konversi Slangword



```
1 #slang word
 2 path_dataslang = open("kamus kata baku 1.csv")
 3 dataslang = pd.read csv(path dataslang, encoding = 'utf-8', header=None, sep=";")
 4
 5 def replaceSlang(word):
 6 if word in list(dataslang[0]):
      indexslang = list(dataslang[0]).index(word)
      return dataslang[1][indexslang]
    else:
       return word
10
11
12 data_formal = []
13 for data in data_tokens:
14 data_clean = [replaceSlang(word) for word in data]
15 data_formal.append(data_clean)
16 len_data_formal = len(data_formal)
17 print(data_formal)
18 len_data_formal
[['dalam', 'beberapa', 'bulan', 'terakhir', 'saya', 'sempat', 'ke', 'sana', 'kali', 'sebelum', 'dan', 'sesudah', 'lahar'
41
```



Stopword Removal



- Stopword Removal merupakan tahap pengambilan kata-kata penting dan membuang kata-kata yang dianggap tidak penting.
- Cara untuk membuang kata yang tidak penting disebut stopword removal.
- Stopword removal bertujuan untuk menghilangkan kata-kata yang sering muncul namun tidak memiliki kontribusi dalam proses analisis data.
- Stopword removal berusaha memperkecil dimensi data dan mempercepat waktu komputasi (Symeonidis dkk., 2018).
- Contoh kata yang tidak penting di bahasa Indonesia seperti kata "dan", "yang", "di", "ke".





Coding of Stopword Removal (1)

3.5. Stopword Removal

```
1 nltk.download('stopwords')
 2 default stop words = nltk.corpus.stopwords.words('indonesian')
 3 stopwords = set(default stop words)
 5 def removeStopWords(line, stopwords):
    words = []
    for word in line:
      word=str(word)
      word = word.strip()
      if word not in stopwords and word != "" and word != "&":
10
        words.append(word)
11
12
13
    return words
14 data notstopword = [removeStopWords(line, stopwords) for line in data formal]
[nltk data] Downloading package stopwords to /root/nltk data...
[nltk data] Unzipping corpora/stopwords.zip.
```



Coding of Stopword Removal (2)

```
1 print(pd.DataFrame(default_stop_words)[:10])
         0
       ada
0
    adalah
    adanya
    adapun
      agak
   agaknya
      agar
      akan
   akankah
     akhir
9
 1 len(data_notstopword)
41
 1 data_notstopword
   Kaccinciniya ,
  'jorok',
  'kecewa',
  'staff',
  'nya'],
 ['mengunjungi',
  'mall'
```







- Stemming merupakan proses memetakan variasi kata ke bentuk dasar.
- Proses stemming dilakukan dengan menghapus imbuhan, baik awalan maupun akhiran dari suatu kata untuk mendapatkan kata dasarnya.
- Stemming yang umum digunakan pada teks berbahasa Indonesia menggunakan library stemmer Sastrawi yang dikembangkan berdasarkan algoritma Nazief-Adriani.



Coding of Stemming

3.6. Stemming

```
1 white_list = ["bali"] #ini perlu/tidak perlu diubah karena dianggap sastra
 3 factory = StemmerFactory()
 4 ind stemmer = factory.create stemmer()
 5 def stemmer(line):
       temp = list()
 6
      for word in line:
         if(word not in white_list):
 8
           word = ind_stemmer.stem(word)
        if(len(word)>3):
10
           temp.append(word)
11
       return temp
12
13
14 reviews = [stemmer (line) for line in data_notstopword]
15 print(reviews)
[['kali', 'lahar', 'dingin', 'pandang', 'kesan', 'pandang', 'desa', 'sidemang
```

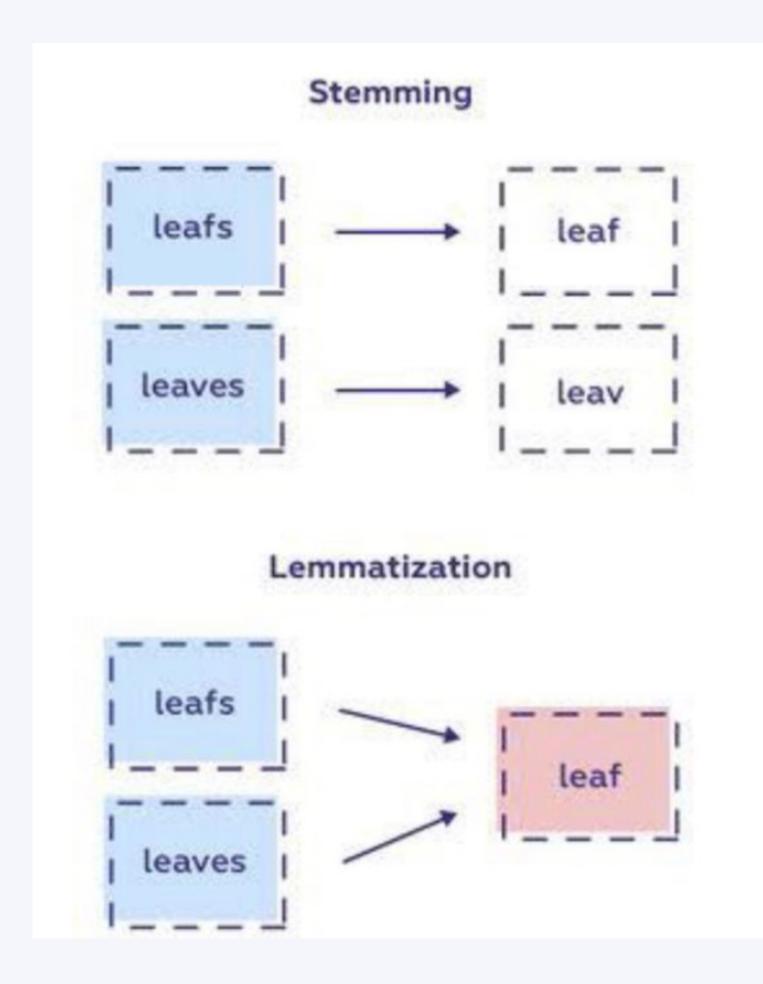


Lemmatization



Di dalam suatu kata tentunya pasti mempunyai variasi misalnya saja kata yang mempunyai sifat kalimat aktif atau pasif, dan pada suatu kata pasti mempunyai akar kata. Oleh karena itu variasi kata tersebut perlu direduksi agar mendapatkan hasil analisis yang lebih baik lagi, proses mereduksi variasi kata menjadi akar kata disebut Lemmatization. Lemmatization adalah proses mengestrak akar kata dari kata yang ditempelkan dengan tujuan untuk mereduksi variasi kata menjadi akar kata (Arimbawa & ER, 2020) . Di dalam Bahasa Inggris misalnya kata runs, running, ran adalah semua bentuk kata run, oleh karena itu run adalah inti dari semua kata ini dan lemmatization mengembalikan kata yang sebenarnya dari bahasa tersebut. Lemmatization digunakan jika diperlukan untuk mendapatkan kata-kata yang valid (Jabeen, 2018).







Stemming vs
Lemmatization



Stemming vs Lemmatization



- Stemming dan Lemmatization keduanya menghasilkan bentuk akar dari kata-kata infleksi. Perbedaannya adalah bahwa Stemming mungkin bukan kata yang sebenarnya sedangkan Lemmatization adalah kata bahasa yang sebenarnya.
- Stemming mengikuti algoritma dengan langkah-langkah yang harus dilakukan pada katakata yang membuatnya lebih cepat. Sedangkan, dalam Lemmatization menggunakan korpus WordNet dan korpus untuk stopword juga untuk menghasilkan lemma yang membuatnya lebih lambat daripada Stemming.







Kapan Menggunakan Lemmatization dan Kapan Menggunakan Stemming?

Jika kecepatan difokuskan maka Stemming harus digunakan, karena lemmatizers memindai korpus yang menghabiskan waktu dan pemrosesan. Jika kita sedang ingin membangun aplikasi bahasa dimana bahasa itu penting, maka kita harus menggunakan Lemmatization, karena menggunakan korpus untuk mencocokan bentuk akarnya. Jadi sebenarnya tergantung kasus apa yang sedang kita kerjakan.



Konversi Kalimat - Padding



- Proses pembelajaran yang dilakukan oleh neural network memerlukan masukan data dengan panjang yang sama.
- Padding merupakan proses yang dilakukan untuk membuat input mempunyai panjang yang sama dengan cara menambahkan kata "<pad>".
- Dataset pada penelitian itu memiliki panjang teks yang berbeda-beda.
- Oleh karena itu, perlu dilakukan padding agar vektor memiliki panjang yang sama sebelum diproses pada neural network.





4.Konversi Kalimat

```
1 #Pembuatan Kamus kata
 2 t = Tokenizer()
 3 fit text = reviews
 4 t.fit_on_texts(fit_text)
 6 #Pembuatan Id masing-masing kata
 7 sequences = t.texts_to_sequences(reviews)
 9 #hapus duplikat kata yang muncul
10 list_set_sequence = [list(dict.fromkeys(seq)) for seq in sequences]
11
12 #mencari max length sequence
13 def FindMaxLength(lst):
      maxList = max((x) for x in lst)
      maxLength = max(len(x) for x in lst)
15
      return maxList, maxLength
16
17
18 # Driver Code
19 max seq, max length seq = FindMaxLength(list set sequence)
20 jumlah_index = len(t.word_index) +1
21
22 print('jumlah index : ',jumlah index,'\n')
23 print('word_index : ',t.word_index,'\n')
24 print('index kalimat asli : ', sequences,'\n')
25 print('kalimat tanpa duplikat : ',list_set_sequence,'\n')
26 print('panjang max kalimat : ', max_length_seq,'kata','\n')
27 # print('kalimat terpanjang setelah dihapus duplikat : ', max seq,'\n')
28
29 count_word = [len(i) for i in list_set_sequence]
30 print('list panjang kalimat : ', count_word)
31 max_len_word = max(count_word)
32 print(max_len_word)
```

Coding of Sentences Convertion

```
1 min_len_word=min(count_word)
2 print(min_len_word)
6

1 print ("Original list is : " + str(list_set_sequence[0]))
Original list is : [27, 131, 32, 3, 12, 13, 132, 133, 134, 135, 78, 136, 4]
```



Coding of Padding

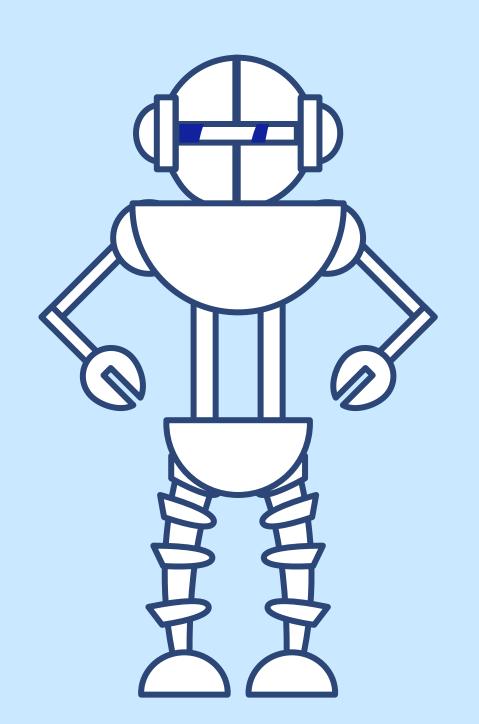
4.1. Padding

```
1 #Padding
2 from keras.preprocessing.sequence import pad_sequences
3 padding= pad_sequences([list(list_set_sequence[i]) for i in range(len(list_set_sequence))],
4 maxlen= max_len_word, padding='pre')
5 padding[:10]
array([[ 0,
       0, 0, 0, 0, 27, 131, 32, 3, 12, 13,
     132, 133, 134, 135, 78, 136, 4],
       0, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 0,
                0, 0, 0, 0, 0, 0, 0, 17, 18,
      28, 33, 49, 137, 50, 138, 139],
```

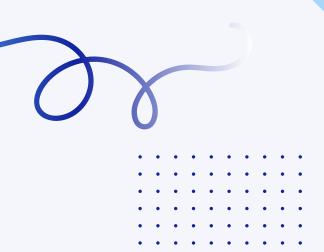




Reference



- Kedia, A., dan Rasu, M., 2020, Hands-On Python Natural Language Processing, Packt Publishing Ltd.,
 Brimingham, UK
- Hidayatullah, A.F., dan Ma'arif, M.R., 2016, Preprocessing Tasks in Indonesia Twitter Messages, Journal of Physics 801, 1-6.







Thank You





.